

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan merupakan badan yang bertugas dalam mengembangkan pemasaran pariwisata dan budaya yang ada di Sumatera Selatan. Melalui pemasaran, kebudayaan dan pariwisata dapat terus dilestarikan serta dikenal oleh masyarakat secara lebih luas dan nilai yang terkandung di dalamnya dapat terus berkembang di masyarakat.

Selain kekayaan warisan budaya dan wisata alamnya kota Palembang juga memiliki kekayaan kuliner yang berlimpah, seperti kue tradisionalnya yang beraneka ragam. Namun, karena kurangnya media informasi yang didapatkan masyarakat membuat kekayaan kuliner ini tidak begitu di kenal oleh orang luar daerah bahkan juga sebagian masyarakat setempat itu sendiri, efeknya kue tradisional ini mulai sulit di temui karena berkurangnya penjual yang menjual kue tradisional. padahal ini merupakan aset berharga suatu daerah maupun bangsa yang harus di jaga sebagai penunjang pariwisata di bidang kuliner yang merupakan kegiatan industri yang berbasis pada sumber daya lokal dan mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu upaya untuk menjaganya adalah dengan mengenal lebih jauh tentang bagaimana jenis-jenis kue tradisional itu, Promosi adalah jembatan untuk mempertemukan produk yang di miliki (*supply*) dengan pasar (*demand*), karena itu program dan kegiatan promosi dalam rangka meningkatkan kunjungan wisman dan wisnus ke sumatera selatan harus dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan serta memiliki sasaran pasar (*target market*) yang tepat.

Pemanfaatan video sebagai media promosi meningkat seiring berkembangnya teknologi informasi. Media untuk mendapatkan informasi dapat di temukan dimanapun seperti sosial media, internet, televisi, papan iklan elektronik dan media elektronik lainnya. dengan menggabungkan gambar, video, teks dan audio dapat menyajikan informasi menjadi lebih menarik dan tidak monoton, dan memudahkan penyampaian.

Karena film ini dikemas dalam bentuk video, maka sangat fleksibel untuk di *integrasikan* melalui *website*, *mobile*, *desktop*, dan juga media sosial.

Berlandaskan hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat sebuah video promosi kue tradisional Palembang, yang akan di suguhkan secara menarik, dan profesional dengan menggunakan metode *expository*, di metode *expository* gambar disusun sebagai penunjang argumentasi yang disampaikan oleh narasi, penggunaan metode ini bertujuan untuk mendidik dan informatif sehingga dapat membangkitkan keinginan masyarakat untuk tahu, diharapkan penelitian ini dapapt membantu dalam pembuatan video promosi yang menarik dan informatif dan video yang di hasilkan dapat memperkenalkan Palembang khususnya di wisata kuliner yang bertujuan untuk pengenalan kue tradisional Palembang.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul **"PEMBUATAN VIDEO PROMOSI KUE TRADISIONAL PALEMBANG DENGAN METODE *EXPOSITORY*"**. Dengan harapan pembuatan video ini dapat memberikan informasi dan dapat mengenalkan kue tradisional Palembang ini ke masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan ini adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan video promosi kue tradisional Palembang.
2. Penerapan metode *Expository* dalam video promosi

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan ini terarah dan tidak menyimpang penelitian difokuskan pada bagaimana penyajian video promosi kue tradisional Palembang dengan menerapkan metode *Expository* yang mencakup pemberian informasi tentang kue tradisional Palembang agar dapat dikenal oleh masyarakat.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin di capai dari pembuatan skripsi ini yaitu bagaimana proses pembuatan video promosi kue tradisional Palembang dengan menggunakan metode *Expository*.

1.5 Manfaat

1. Masyarakat dapat mengenal kue tradisional sumatera selatan
2. Dapat mengetahui tahap pembuatan video promosi kue tradisional Palembang